

**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA INTERNET  
DI SMK YBKP 3 GARUT, JAWA BARAT****Indra Maulana<sup>1</sup>, Hesti Platini<sup>2</sup>**<sup>1</sup> Departemen Jiwa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran<sup>2</sup> Departemen KMB Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

Email: indra.maulana@unpad.ac.id; hesti.platini@gmail.com

**ABSTRAK**

Dampak positif internet terhadap pelajar sangat besar. Dari pengamatan penggunaan internet bagi pelajar pada warnet, bisa diketahui bahwa semakin lama penggunaan internet semakin penting sebagai sarana komunikasi pelajar terutama pada kalangan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Fasilitas internet seperti e-mail, situs web (www), YM (Yahoo Messenger) dan jejaring social facebook sudah sangat populer di antara para pelajar, baik sebagai sarana komunikasi maupun alat untuk mencari data untuk penelitian lain juga sebagai alat untuk memperluas pergaulan dan perkenalan antar pengguna internet. Selain itu, penggunaan internet telah menimbulkan adanya bahasa baru yang dikenal sebagai 'bahasa internet'. Memang, bahasa yang dipakai dengan menggunakan internet tergantung pada siapa dan dengan siapa pengguna internet berkomunikasi. Karena dampak positif internet bagi pelajar sangat banyak, maka mau tidak mau, suka tidak suka, kita harus menggunakan internet sebagai sarana komunikasi yang tercepat dan canggih untuk saat ini dengan resiko menerima dampak negatifnya. Dampak negatif internet terhadap pelajar secara umum adalah Cyber crime Adalah kejahatan yang dilakukan seseorang dengan sarana internet di dunia maya yang bersifat, Melintasi batas Negara, Perbuatan dilakukan secara illegal, Kerugian sangat besar, Sulit pembuktian secara hukum. Bentuk cybercrime Hacking, Cracking, Pornografi, Violence And Gore, Penipuan, Carding.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, Bahaya Internet, Remaja Anak Sekolah**ABSTRACT**

*The positive impact of the internet on students is very large. From observing the use of the internet for students at the internet cafe, it can be seen that the longer the use of the internet the more important as a means of communication of students, especially in middle school and high school. Internet facilities such as e-mail, website (www), YM (Yahoo Messenger) and Facebook social networks are already very popular among students, both as a means of communication and a tool for finding data for other research as well as a tool to expand relationships and introductions between internet users. In addition, internet usage has given rise to a new language known as 'internet language'. Indeed, the language used by using the internet depends on who and with whom internet users communicate. Because the positive impact of the internet for students is very much, so like it or not, like it or not, we must use the internet as the fastest and most sophisticated means of communication at*

*the moment with the risk of receiving negative impacts. Negative impact of the internet on students in general is Cyber crime. It is a crime committed by a person by means of the internet in a virtual world that is crossing national borders. Deeds are carried out illegally. Losses are very large. It is difficult to prove legally, Violence And Gore, Fraud, Carding.*

**Keywords:** Health Education, Internet Danger, Youth School Children

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai puncak peringatan momentum Hari Kesehatan Jiwa Sedunia 2017 akan digelar kegiatan berupa “*Roadshow Stop Penyalahgunaan Internet di kalangan Pelajar Se-Jawa Barat*”. Kegiatan ini dilatar belakangi karena Internet merupakan suatu jaringan komputer terbesar di dunia, sebagai perpustakaan multimedia yang sangat lengkap, bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (dunia maya), dikatakan demikian karena hampir seluruh informasi bidang ilmu pengetahuan disuguhkan Internet, seperti bisnis, hiburan, lembaga pemerintahan maupun swasta dari seluruh Negara yang ada di dunia. Banyak perubahan yang terjadi dengan kehadiran teknologi Internet, terutama bagi pola pikir masyarakat generasi saat ini. Berbagai informasi yang terdapat dalam Internet menawarkan para penggunanya kemudahan-kemudahan akses (Rodhin, R, 2011).

Internet sendiri berasal dari kata International Networking, yang maksudnya adalah dua komputer atau lebih yang saling berhubungan kemudian membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan computer di dunia (internasional), yang saling berinteraksi dan juga saling bertukar informasi. Sedangkan pengertian internet menurut segi ilmu pengetahuan, internet adalah sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain lain dalam bentuk media elektronik. Semua orang bisa berkunjung ke perpustakaan tersebut kapan saja serta dari mana saja, jika dilihat dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti di dalam lingkungan perkantoran, tempat pendidikan, ataupun instansi terkait (Ihsan, M, 2016).

Pada awalnya internet adalah suatu jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Amerika Serikat pada awal tahun 60 an, pada waktu itu mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software computer berbasis UNIX bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Dulunya internet dikenal sebagai suatu wadah bagi para peneliti untuk saling bertukar informasi yang kemudian dimanfaatkan oleh perusahaan komersil sebagai sarana bisnis mereka, dan pada saat ini pengguna internet tersebar di seluruh dunia telah mencapai jumlah lebih dari dua ratus lima puluh juta orang, dan jumlah itu masih akan terus bertambah lagi. Bertambahnya jumlah pengguna akses internet tersebut memang sangat wajar sekali, saat ini internet bukan hanya digunakan sebagai sarana komunikasi atau pun sarana mencari informasi saja, tetapi juga telah digunakan sebagai sarana untuk jejaring social

seperti e-mail dan facebook serta kini digunakan untuk bisnis mencari uang. Harga tarif akses internet pun saat ini juga telah lebih murah jika dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu. dan pengguna akses internet pun bukan hanya orang yang berada di wilayah perkotaan saja, orang yang tinggal di pedesaan pun juga dapat mengakses internet (Perdana, R. R. P, 2016).

Quarterman dan Mitchell membagi kegunaan internet dalam empat kategori, yaitu: 1) Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia; 2) Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web - jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah; 3) Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat; 4) Fungsi komunitas, internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan para pengguna internet dari seluruh dunia. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis, dan sebagainya. Karena sifat internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai cyberspace atau virtual world (dunia maya) (Hariyadi, S, 2016).

## **2. MASALAH**

Fenomena yang terjadi saat ini pada masyarakat modern yaitu pemujaan pada teknologi, salah satu contohnya yaitu ketergantungan para remaja terhadap Internet. Hasil riset, yang dirilis oleh Majalah Marketeers yang dilakukan oleh Mark Plus Insight terhadap 2161 pengguna Internet di Indonesia memberikan gambaran jelas mengenai tren penggunaan Internet di Indonesia. Menurut MarkPlus Insight, jumlah pengguna Internet di Indonesia pada tahun 2011 ini sudah mencapai 55 juta orang, meningkat dari tahun sebelumnya di angka 42 juta. Studi terhadap urban netizen di Indonesia ini dilakukan pada bulan Agustus - September 2011 di 11 kota besar antara lain Jakarta, Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, Makassar, Denpasar, Pekanbaru, Palembang, dan Banjarmasin. Mereka yang diriset adalah pengguna Internet, usia 15-64 dari SES ABC dan menggunakan Internet lebih dari 3 jam sehari. Hal ini diperkuat dengan proyeksi APJII menyatakan bahwa pada tahun 2014 dari sekitar 160 juta penduduk Indonesia 107 juta diantaranya menjadi pengguna Internet. Normal yaitu hanya berjumlah 13 (3,5 %).

Banyaknya para pengguna Internet ini memicu banyak hal, salah satunya semakin beragamnya informasi tersedia di Internet. Informasi yang dimuat bisa hal-hal positif bagi para penggunanya, namun juga tidak sedikit informasi itu bermuatan negatif. Seorang remaja hakikatnya masih dalam proses pencarian jati diri, masih penuh dengan rasa penasaran, dan labil. Dengan kenyataan tersebut bagi remaja yang telah akrab dengan Internet dan mengetahui banyak fungsinya, tidak menutup kemungkinan untuk menyalahgunakannya, seperti mengakses situs yang tidak sepatasnya,

melakukan kejahatan, tindak kriminal melalui sosial media, dll, yang awalnya merupakan iseng tapi lama-lama menjadi sebuah ketergantungan.

Melihat fakta tersebut, kiranya perlu ditanggapi dengan serius mengenai bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi problematika yang dialami oleh remaja saat ini. Karena remaja merupakan generasi penerus bangsa. Jika calon penerus bangsa sudah tidak dapat dipercaya dan kehilangan jati dirinya karena terpengaruh oleh segala hal yang bermuatan negative, jadi apa negara kita.



Gambar 2.1. Peta Lokasi SMK YBKP3 Tarogong Kidul Garut

### 3. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan/Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya penyalahgunaan Internet Di SMK YBKP 3 Garut dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya : Menyusun media informasi leaflet mengenai Bahaya Penyalahgunaan internet. Media informasi bagi siswa SMK YBKP3 ini akan disusun oleh tim pengabdian pada masyarakat ini. Menyusun media informasi Bahaya Penyalahgunaan internet ini berisi berbagai informasi yang terdiri dari definisi Internet, manfaat penggunaan internet, Negatif penggunaan internet dan bahaya penyalahgunaan internet. Melaksanakan penyuluhan kesehatan Bahaya Penyalahgunaan internet. Media informasi bagi siswa SMK YBKP3 ini akan disusun oleh tim pengabdian pada masyarakat ini. Menyusun media informasi Bahaya Penyalahgunaan internet ini berisi berbagai informasi yang terdiri dari definisi Internet, manfaat penggunaan internet, Negatif penggunaan internet dan bahaya penyalahgunaan internet. Melakukan Post Test tentang Bahaya Penyalahgunaan internet. Media informasi bagi siswa SMK YBKP3 ini akan disusun oleh tim pengabdian pada masyarakat ini. Menyusun media informasi Bahaya Penyalahgunaan internet ini berisi berbagai informasi yang terdiri dari definisi Internet, manfaat penggunaan internet, Negatif penggunaan internet dan Bahaya penyalahgunaan internet.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan acara dipimpin langsung oleh Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan sekaligus membuka dan memberikan sambutan yang mewakili Sekolah SMK YBKP3 dengan isi sambutan menekankan pentingnya memahami tentang penggunaan internet dan dapat melakukan serta melaksanakan sesuai ketentuan agar terhindar dari berbagai masalah dampak negatif. Selanjtnya dilakukan tanya jawab oleh pemberi materi untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai internet dan dampaknya dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa siswa sekitar 50% dapat menjawab dan memahami tentang materi tersebut hanya mengenai dampaknya belum begitu memahami secara detail. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi selama 30 menit menyampaikan secara garis besar tentang pengertian internet, maksud dan tujuan penggunaan internet dan dampak positif dan negatif dari penggunaan internet yang dapat dilakukan secara mudah dan sederhana oleh siswa. Selain itu pemberi materi juga menampilkan contoh-contoh gambaran tentang dampak internet di kehidupan anak remaja di sekolah.

Setelah dilakukan pemberian materi dan meyajikan contoh nyata tentang gambar-gambar dampak dari internet terhadap kesehatan dan perubahan perilaku siswa baik di sekolah ataupun luar sekolah, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi pendidikan dan dilanjutkan dengan pertanyaan dari pemberi materi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa begitu antusias terhadap materi penyuluhan terutama menyoroti tentang perilaku siswa akibat dari dampak negatif, tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan sebelum acara berakhir, siswa mengajukan beberapa pertanyaan dan hampir seluruhnya siswa (97%) dapat menjawabnya dengan benar. Berikut dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan tentang dampak internet di SMK YBKP3 Garut:



Gambar 4.1. Foto sebelum pelaksanaan Penyuluhan





Gambar 4.2. Penyampaian materi Pertama Tentang internetisasi



Gambar 4.3. Peserta Penyuluhan Tentang Internetisasi



Gambar 4.4. Peserta Penyuluhan Tentang Internetisasi

Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain. Internet sangat memberikan pengaruh positif bagi pelajar. Kemajuan dunia informasi

memberikan manfaat positif pada keberadaan internet. Banyak pelajar yang mendapatkan ilmu dengan bantuan internet. Bahkan tugas-tugas sekolah pun kini terasa lebih mudah dengan mencarinya di internet. Kalau dulu, orang harus membuka berbagai jenis buku dan koran untuk mencari tahu tentang suatu info. Atau dengan menyimak radio dan tv. Tapi kini, cukup dengan bantuan internet, semua info seakan membanjir. Banyak pelajar yang sudah fasih dengan manfaat dan kegunaan situs-situs tertentu. Cukup dengan berkunjung ke wikipedia, misalnya, sesuatu masalah telah terselesaikan. Mereka juga dengan mudahnya googling untuk mencari tugas dari sekolah (Ihsan, M, 2016).

Selain mempermudah tugas sekolah, internet juga membantu pelajar untuk mengembangkan diri. Mereka bisa tahu tentang info beapelajar, info lomba, dan berbagai info bermanfaat lainnya. Pelajar juga dapat menggunakan internet untuk membuka wawasan dan memperluas pergaulan mereka. Mereka dapat berteman dengan siapa saja dari mana saja. Pelajar pun dapat berlatih kemampuan bahasa asing yang mereka miliki dari teman-teman baru yang didapatnya dari internet.

Dampak positif internet terhadap pelajar sangat besar. Dari pengamatan penggunaan internet bagi pelajar pada warnet, bisa diketahui bahwa semakin lama penggunaan internet semakin penting sebagai sarana komunikasi pelajar terutama pada kalangan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas (Hariyadi, S, 2016).

Selain itu, penggunaan internet telah menimbulkan adanya bahasa baru yang dikenal sebagai 'bahasa internet'. Memang, bahasa yang dipakai dengan menggunakan internet tergantung pada siapa dan dengan siapa pengguna internet berkomunikasi. Karena dampak positif internet bagi pelajar sangat banyak, maka mau tidak mau, suka tidak suka, kita harus menggunakan internet sebagai sarana komunikasi yang tercepat dan terancang untuk saat ini dengan resiko menerima dampak negatifnya.

Dampak negatif internet terhadap pelajar Dampak Negatif Penggunaan Internet secara umum adalah sebagai berikut : *Cyber crime* Adalah kejahatan yang di lakukan seseorang dengan sarana internet di dunia maya yang bersifat Melintasi batas Negara, Perbuatan dilakukan secara illegal, Kerugian sangat besar, Sulit pembuktian secara hokum. Bentuk-bentuk cybercrime menurut Putrie, I. (2004) sebagai berikut :

Hacking: Usaha memasuki sebuah jaringan dengan maksud mengeksplorasi ataupun mencari kelemahan system jaringan. Cracking Usaha memasuki secara illegal sebuah jaringan dengan maksud mencuri, mengubah atau menghancurkan file yang di simpan padap jaringan tersebut (Ihsan, M, 2016).

Pornografi Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen 'browser' melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home-page yang dapat di-akses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan

yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak criminal (Rodhin, R, 2011).

*Violence And Gore* Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan. Karena segi bisnis dan isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat ‘menjual’ situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu (Koloay, R. N, 2016).

Penipuan Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut (Setyoningsih, S, 2015).

Carding Karena sifatnya yang ‘real time’ (langsung), cara belanja dengan menggunakan kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka (Hismendi, H, 2016).

Perjudian Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (face to face). Dari sifat sosial yang berubah dapat mengakibatkan perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi. Kejahatan seperti menipu dan mencuri dapat dilakukan di internet (kejahatan juga ikut berkembang). Bisa membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut. Walaupun banyak manfaat positif yang dapat diperoleh pelajar dari internet. Namun tidak sedikit pula pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh internet (Perdana, R. R. P, 2016).

Banyak pelajar yang ditengarai sering berkunjung ke situs-situs yang berisi gambar atau cerita porno. Hal ini tentu saja merupakan situasi yang sangat memprihatinkan. Kecanduan permainan online yang melanda pada pelajar juga merupakan pengaruh negatif internet. Kecanduan dan ketergantungan dapat membuat pelajar kehabisan waktu dan energi untuk bermain (Ulum, D. F., & UI, M. I. K. S. F, 2014). Akibatnya prestasi pelajar pun menurun. Dampak negatif internet pelajar yang makin hari semakin terasa memprihatinkan terutama pornografi dan jejaring social facebook.

Banyak yang tidak menyadari akan pengaruh negatif internet khususnya facebook ini. Mungkin karena sudah kecanduan dengan internet atau facebook. Tapi justru inilah yang berbahaya, yang tidak disadari. Pengguna internet atau khususnya facebook di dominasi oleh para remaja



usia 14-24 tahun sebanyak 61,1%. Berikut ini dampak negatif internet khususnya facebook bagi pelajar menurut Qomariyah, A. N. (2009): 1) Tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya Orang yang terlalu asyik dengan dunia yang diciptakannya sendiri sehingga tidak peduli dengan orang-orang disekitarnya; 2) Minimnya sosialisasi dengan lingkungan ini dampak dari terlalu sering dan terlalu lama bermain internet atau facebook; 3) Boros Akses internet khususnya untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet); 4) Mengganggu kesehatan Terlalu banyak melihat di depan monitor tanpa melakukan kegiatan apa pun, tidak pernah olah raga sangat beresiko bagi kesehatan. Penyakit akan mudah dating; 5) Waktu belajar berkurang ini sudah jelas, terlalu lama bermain internet atau facebook akan mengurangi jatah waktu belajar si pelajar; 6) Kurangnya perhatian untuk keluarga Keluarga di rumah adalah nomor satu; 7) Tersebarnya data pribadi Beberapa facebookers memberikan data mengenai dirinya dengan sangat detail; 8) Mudah menemukan sesuatu berbau pornografi dan sex; 9) Rawan terjadinya perselisihan Tidak adanya kontrol dari pengelola jaringan internet atau khususnya facebook terhadap para anggotanya; 10) Rawan penipuan Facebook juga rawan terhadap penipuan seperti media media lainnya, Apalagi bagi anak-anak pelajar yang kurang mengerti tentang seluk beluk dunia internet.

## 5. SIMPULAN

Siswa/siswa SMK YBKP3 Garut pada dasarnya sebagian besar pernah terpapar dengan informasi tentang internitasasi, hanya indikator-indikator dampaknya terutama dampak negatif belum difahami secara keseluruhan terkait dengan berbagai macam faktor. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya strategi khusus untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku siswa dalam menyikapi dampak negatif dari penggunaan internet terhadap perkembangan psikologi siswa. Oleh karena itu, siswa SMK YBKP3 Garut diberikan penyuluhan mengenai dampak penggunaan internet. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan ini, siswa mampu mengetahui terkait dampak penggunaan internet baik yang bersifat positif maupun yang negatif.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hariyadi, S. (2016). dampak negatif bermain game dan menonton tayangan bermuatan kekerasan pada anak (penyuluhan pada siswa sdn 06 pasar muara labuh, kab. Solok selatan). *Menara Ilmu*, 10(73).
- Hismendi, H. (2016). E-Commerce: Model Interaksi Jual Beli (Studi Pada Pelaku Interaksi Jual Beli Melalui Internet).
- Ihsan, M. (2016). Pengaruh terpaan media internet dan pola pergaulan terhadap karakter peserta didik. *Tsamrah al-Fikri | Asosiasi Mahasiswa Program Pascasarjana IAID*, 10.

- Koloay, R. N. (2016). Perkembangan Hukum Indonesia Berkenaan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh: Renny Ns Koloay. *Jurnal Hukum Unsrat*, 22(5).
- Perdana, R. R. P. (2016). Pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika dan Pengolahan Data Elektronik terhadap Warung Internet di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 1-14.
- Putrie, I. (2004). *Kebijakan Hukum Pidana Dalam Penanggulangan Cybercrime* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Qomariyah, A. N. (2009). Perilaku penggunaan internet pada kalangan remaja di perkotaan. *Universitas Airlangga Surabaya*.
- Rodhin, R. (2011). Internet dalam konteks perpustakaan. *Pustakaloka*, 3(1), 1-19.
- Setyoningsih, S. (2015). E LEARNING: PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *ELEMENTARY*, 3(1).
- Ulum, D. F., & UI, M. I. K. S. F. (2014). Menghadapi Tantangan Global: Peranan Media.